



# I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Seiring dengan meningkatnya pertumbuhan populasi manusia di dunia, maka kebutuhan pangan juga semakin meningkat termasuk kebutuhan protein hewani dari ikan. Salah satu sumber protein hewani yaitu ikan gurami. Ikan gurami merupakan ikan asli perairan Indonesia yang berasal dari pulau Sumatera, Jawa dan Kalimantan, dan sudah menyebar ke seluruh perairan Asia Tenggara seperti Semenanjung Malaya, Thailand, dan cekungan Mekong, serta Cina (FAO 2019). Budidaya ikan gurami sangat prospektif, karena memiliki nilai ekonomis yang tinggi diantara budidaya ikan air tawar lainnya, harga yang cenderung stabil, permintaan yang cukup tinggi dan masih belum terpenuhi sehingga peluang pasar masih terbuka lebar. Pada tahun 2017-2019 produksi ikan gurami mengalami peningkatan dari jumlah Produksi 171.424,53 ton menjadi 187.950,73 ton, meskipun pada tahun 2020 mengalami penurunan produksi karena adanya wabah pandemi *Covid-19* menjadi total produksi sebanyak 59.924,40 ton (BPS 2020). Meski begitu, dengan normal nya kembali setelah kondisi wabah pandemi *Covid-19* permintaan pasar meningkat tinggi dan harga yang melambung tinggi.

Keunggulan ikan gurami selain memiliki nilai ekonomis yang tinggi, juga dapat dibudidayakan pada lingkungan dengan kadar *dissolved oxygen* (DO) yang rendah sehingga pemeliharaannya juga cenderung mudah dan memiliki segmentasi pasar yang luas, bisa diperjual belikan dengan berbagai ukuran. Ikan gurami juga sebagai salah satu ikan yang digemari masyarakat karena memiliki cita rasa yang enak dan memiliki kandungan gizi yang baik bagi kesehatan. Ikan gurami juga memiliki berbagai jenis dengan ciri khas nya masing-masing, diantaranya ialah gurami soang, gurami jepun, gurami padang, gurami bastar, gurami porselen, gurami bima dan gurami galunggung.

Kendala yang dihadapi dalam budidaya ikan gurami diantaranya pertumbuhannya relatif lama sekitar 8-10 bulan, reproduksinya kurang stabil, permasalahan penyakit mulai dari telur hingga ukuran panen, seperti penyakit dari bakteri fungi, hingga *protozoa* (FAO 2019). Maka dari itulah perlu adanya pemahaman dan pengalaman untuk meminimalisir dan menangani permasalahan-permasalahan pada kegiatan budidaya ikan gurami. Kegiatan Praktik kerja lapangan (PKL) merupakan kompetensi yang diperlukan mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama pembelajaran di kampus dan menjadi salah satu kompetensi yang harus dicapai oleh mahasiswa, serta menjadi wadah untuk menambah pengalaman dan pengetahuan di lokasi PKL. Kegiatan PKL juga dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan mahasiswa Sekolah Vokasi Institut Pertanian Bogor.

Kegiatan budidaya ikan gurami terdiri dari kegiatan pembenihan dan pembesaran. Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Wilayah Selatan (CDKPWS) Tasikmalaya, Jawa Barat merupakan salah satu instansi yang bergerak di kegiatan pembenihan ikan gurami, sedangkan Pusat Pelatihan Mandiri Kelautan sedangkan Perikanan (P2MKP) Pandanarum Gurame, Blitar, Jawa Barat bergerak di kegiatan pembesaran ikan gurami. Balai CDKPWS merupakan salah satu instansi pemerintah yang memproduksi benih ikan gurami dan P2MKP PG juga merupakan salah satu instansi yang memproduksi ikan gurami konsumsi. Kelebihan balai

CDKPWS Tasikmlaya memiliki kapasitas produksi yang cukup besar, produktif serta kontinu dalam melakukan kegiatan pembenihan sampai calon induk ikan gurami. Balai ini juga memiliki sertifikat cara pembenihan ikan yang baik (CPIB), cara budidaya ikan yang baik (CBIB), dan *International Organization for Standardization* (ISO). Sedangkan kelebihan P2MKP PG diantaranya menjadi tempat pelatihan budidaya ikan di daerah Blitar, memiliki banyak pengalaman serta memiliki kapasitas Produksi yang cukup besar dan kontinyu dalam budidaya pembesaran ikan gurami. Oleh karena itu, kedua tempat tersebut dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL).

## 1.2 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan PKL pembenihan dan pembesaran ikan gurami antara lain:

1. Mengikuti dan melakukan kegiatan pembenihan dan pembesaran ikan Gurami secara langsung di lokasi PKL.
2. Menambah pengalaman, pengetahuan, dan keterampilan mengenai kegiatan pembenihan dan pembesaran Ikan Gurami di lokasi PKL
3. Mengetahui permasalahan dan solusi dalam kegiatan pembenihan maupun pembesaran ikan Gurami di lokasi PKL
4. Menerapkan ilmu yang didapat sewaktu kuliah dalam kegiatan budidaya ikan Guram di lokasi PKL



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies